

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2021 hingga Juli 2021. penelitian dilakukan di Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive*) setelah melalui hasil dari beberapa pertimbangan. Tahapan dan waktu penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan yang secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian						
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Survei Pendahuluan	■						
Inventarisasi Pustaka		■					
Penulisan Usulan Penelitian			■				
Seminar UP				■			
Revisi Makalah UP				■			
Observasi dan Pengumpulan Data					■		
Analisis dan Penulisan Hasil Penelitian					■		
Seminar Kolokium						■	
Revisi Kolokium						■	
Sidang Skripsi							■

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey yang di analisis secara deskriptif kualitatif. Hal ini dilakukan untuk memperkaya data dan lebih memahami fenomena sosial yang diteliti (Singarimbun 1989). Informasi yang

dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Unit analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah individu.

3.3 Metode Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi angkatan 2017. Penentuan anggota sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sugiyono, (2003) menyatakan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan dalam penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Mahasiswa yang disampling adalah mahasiswa aktif Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi angkatan 2017 yang berjumlah 104 orang, sedangkan yang sudah lulus atau berstatus non aktif tidak dimasukan dalam penelitian ini.

mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi angkatan 2017 di jadikan sebagai sampel penelitian karena angkatan 2017 adalah angkatan yang telah memasuki tingkat akhir perkuliahan, sehingga mereka adalah angkatan yang paling dekat dengan dunia kerja dan harus mulai serius mempertimbangkan langkah apa yang akan selanjutnya mereka ambil, khususnya di bidang profesi.

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara menggunakan media Google Form terhadap mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi angkatan 2017 dengan menggunakan daftar pertanyaan dan kuesioner yang telah disiapkan dan kemudian diberikan skoring pada masing-masing indikator dengan menggunakan skala likert. Data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi-

instansi terkait seperti: Badan Pusat Statistik, dan literatur atau buku-buku pendukung lainnya.

3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

- 1) Persepsi terhadap profesi di sektor pertanian adalah penilaian terhadap pekerjaan di bidang pertanian berdasarkan informasi yang didapat dari lingkungan dan dari faktor-faktor lain yang mempengaruhinya, dalam penelitian ini pekerjaan pertanian yang di maksud adalah pekerjaan yang dilakukan oleh petani, persepsi terhadap profesi di sektor pertanian dapat di lihat dari subjek mempersepsikan tiga faktor dalam profesi di sektor pertanian, yaitu :
 - a. Persepsi terhadap pendapatan dari berprofesi sebagai petani : penilaian mengenai jumlah pendapatan yang didapatkan dari hasil bekerja di sektor pertanian.
 - b. Persepsi terhadap peranan sektor pertanian : penilaian mengenai peranan sektor pertanian bagi kehidupannya maupun lingkungannya.
 - c. Persepsi terhadap kenyamanan kerja profesi petani : penilaian mengenai keadaan pada waktu bertani yang mempengaruhi kondisi subjek secara langsung.
- 2) Minat terhadap profesi pertanian adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk berprofesi sebagai petani tanpa perlu ada yang menyuruh, yang mana minat tersebut bisa datang dari dalam diri sendiri maupun pengaruh dari luar. Ada tiga hal yang bisa menjadi faktor timbulnya minat, yaitu :
 - a. Ketertarikan terhadap profesi petani : adalah rasa tertarik terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia pertanian yang timbul dari mahasiswa baik karena pengaruh faktor dalam ataupun luar terhadap profesi petani.
 - b. Rasa senang terhadap profesi petani : adalah rasa senang ketika mengerjakan, melihat atau mempelajari ilmu yang berkaitan dengan

dunia pertanian yang timbul dari mahasiswa baik karena pengaruh faktor dalam ataupun luar terhadap profesi petani.

- c. Keinginan untuk berprofesi petani : adalah keinginan untuk berprofesi sebagai petani yang timbul dari mahasiswa baik karena pengaruh faktor dalam ataupun luar untuk berprofesi sebagai petani.

Operasionalisasi variabel di atas secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	Skor
Persepsi Mahasiswa Jurusan Agribisnis Terhadap Profesi Petani	Persepsi Pendapatan Profesi Petani	1. Pendapatan dari berprofesi sebagai petani dapat menghasilkan uang yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (pangan, sandang, dan papan).	Ordinal	1. Tidak Baik
		2. Berprofesi sebagai petani dapat menghasilkan uang yang cukup untuk membiayai sekolah.		2. Cukup Baik
		3. Bekerja sebagai petani dapat menghasilkan uang yang memungkinkan untuk ditabung.		3. Baik
		4. Kondisi cuaca dan musim yang kurang baik, tidak akan terlalu mempengaruhi pendapatan seorang petani.		
		5. Berprofesi sebagai petani, dapat menghasilkan uang yang lama-kelamaan akan bertambah banyak (investasi).		
Persepsi Peranan Profesi Petani	Persepsi Peranan Profesi Petani	1. Sektor pertanian merupakan sumber pemasukan yang diperlukan untuk pembangunan dan sumber pendapatan penduduk yang hidup di pedesaan.	Ordinal	1. Tidak Baik
				2. Cukup Baik
				3. Baik

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	Skor
		2. Sektor pertanian menghasilkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pangan untuk keperluan sendiri (subsisten).		
		3. Sektor pertanian menghasilkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pasar di luar daerah (luar desa).		
		4. Sektor pertanian dapat menampung tenaga kerja yang banyak.		
		5. Sektor pertanian menghasilkan produk pertanian yang berguna sebagai bahan baku pada sektor industri.		
	Persepsi Kenyamanan Kerja Profesi Petani	1. Jam kerja sebagai petani lebih panjang/banyak dari pada jam kerja orang yang berprofesi bukan sebagai petani. 2. Berprofesi sebagai petani itu tidak nyaman karena bekerja di ruang terbuka sehingga harus hujan-hujan atau panas-panasan karena terkena sinar matahari langsung. 3. Berprofesi sebagai petani itu sangat berat dan melelahkan. 4. Berprofesi sebagai petani itu pekerjaannya menjijikann karena harus kotor-kotoran. 5. Berprofesi sebagai petani itu bisa merusak penampilan fisik.	Ordinal	1. Tidak Baik 2. Cukup Baik 3. Baik
Minat Mahasiswa Jurusan Agribisnis Terhadap Profesi Petani	Ketertarikan	1. Saya memilih kuliah jurusan agribisnis karena saya tertarik dengan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan pertanian. 2. Saya selalu mengikuti	Ordinal	1. Rendah 2. Cukup Tinggi 3. Tinggi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	Skor
		perkembangan informasi seputar pertanian untuk menambah wawasan dan pengetahuan saya mengenai dunia pertanian. 3. Saya selalu penasaran dengan inovasi-inovasi serta teknologi baru di dunia pertanian. 4. Saya merasa keterampilan dalam dunia pertanian yang didapat dari bangku kuliah belum cukup, sehingga saya perlu menambah keterampilan baru. 5. Melihat para petani sedang melakukan pekerjaan mereka, membuat saya tertarik untuk mencobanya.		
	Rasa Senang	1. Mengaplikasikan ilmu yang saya pelajari dari bangku kuliah itu menyenangkan. 2. Mengamati para petani yang sedang bekerja itu menyenangkan. 3. Pekerjaan-pekerjaan pertanian seperti mengolah lahan, menyemai, merawat, sampai dengan memanen meskipun melelahkan tapi tetap menyenangkan. 4. Saya merasa senang ketika melihat tanaman yang saya tanam tumbuh subur dan sehat. 5. Mengoperasikan mesin alat produksi pertanian adalah pekerjaan yang menyenangkan.	Ordinal	1. Rendah 2. Cukup Tinggi 3. Tinggi
	Keinginan	1. Berprofesi sebagai petani adalah pekerjaan	Ordinal	1. Rendah 2. Cukup

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	Skor
		yang sesuai dengan keinginan saya.		Tinggi
		2. Saya selalu berusaha untuk menguasai materi kuliah yang saya pelajari sebab saya ingin berprofesi sebagai petani yang hebat dan sukses.		3. Tinggi
		3. Walaupun berprofesi sebagai petani itu memiliki resiko usaha yang cukup tinggi, saya tetap ingin melakukannya.		
		4. Walaupun dibujuk untuk berprofesi di bidang lain, saya tetap ingin berprofesi sebagai petani.		
		5. Walaupun melakukan pekerjaan seorang petani itu harus panas-panasan serta kotor-kotoran, saya tetap ingin berprofesi sebagai petani.		

3.6 Kerangka Analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa jurusan agribisnis dan minat terhadap profesi sebagai petani. Skala pengukuran analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan skala likert. Sementara itu, untuk menganalisis hubungan antara mahasiswa jurusan agribisnis dengan minat terhadap profesi sebagai petani digunakan analisis Rank Spearman.

3.6.1 Skala Pengukuran

Skala pengukuran ialah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2003). Data yang dihasilkan dari

penyebaran berskala interval, sehubungan dengan kuesioner yang disebar pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2003).

Skala likert yaitu skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap objek yang akan diukur. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert untuk variabel persepsi terdiri dari tidak baik, cukup baik, baik. Dan untuk variabel minat terdiri dari rendah, cukup tinggi, tinggi, yang bobot penilaiannya seperti yang tercantum dalam Tabel 4.

Tabel 4 Skala Likert

Alternatif jawaban responden untuk variabel persepsi dengan pernyataan positif	Skor
Tidak Setuju	1
Cukup Setuju	2
Setuju	3
Alternatif jawaban responden untuk variabel persepsi dengan pernyataan negatif	Skor
Setuju	1
Cukup Setuju	2
Tidak Setuju	3
Alternatif jawaban responden untuk variabel minat	Skor
Rendah	1
Cukup Tinggi	2
Tinggi	3

Sugiyono (2003) mengemukakan bahwa untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial digunakan langkah-langkah berikut:

- 1) Nilai indeks minimum adalah skor minimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
- 2) Nilai indeks maksimum adalah skor maksimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
- 3) Interval adalah selisih nilai indeks maksimum dengan nilai indeks minimum. Sehubungan dengan hal tersebut maka untuk pengukuran tiap

indikator pada setiap variabel ditentukan dengan menggunakan batas kategori yang digambarkan ke dalam garis kontinum sebagai berikut:

Nilai indeks maksimum = Skor maksimum x Jumlah responden x Jumlah pertanyaan

Nilai indeks minimum = Skor minimum x Jumlah responden x Jumlah pertanyaan

Interval kelas ditentukan dengan menggunakan, rumus sebagai berikut:

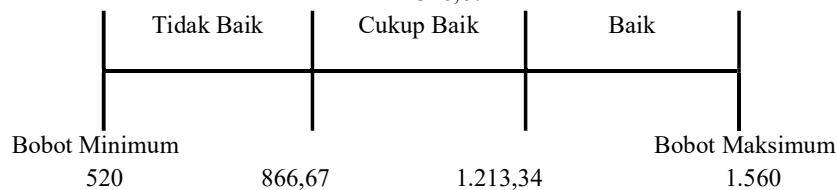
$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai indeks maksimum} - \text{Nilai indeks minimum}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

A. Skala Pengukuran Persepsi Mahasiswa (X)

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks maksimum} &= \text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 3 \times 104 \times 5 \\ &= 1.560 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks minimum} &= \text{Skor minimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 104 \times 5 \\ &= 520 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{1.560 - 520}{3} \\ &= 346,67 \end{aligned}$$



Gambar 2 Garis Kontinum Persepsi Mahasiswa

B. Total Skor Persepsi Mahasiswa

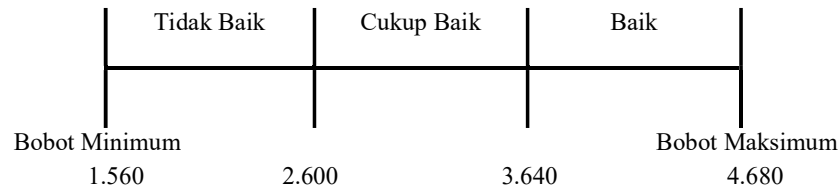
$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks maksimum} &= \text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 3 \times 104 \times 15 \\ &= 4.680 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks minimum} &= \text{Skor minimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 104 \times 15 \\ &= 1.560 \end{aligned}$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{4.680 - 1.560}{3}$$

$$= 1.040$$



Gambar 3 Garis Kontinum Total Skor Persepsi Mahasiswa

C. Skala Pengukuran Minat Mahasiswa (Y)

$$\text{Nilai indeks maksimum} = \text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan}$$

$$= 3 \times 104 \times 5$$

$$= 1.560$$

$$\text{Nilai indeks minimum} = \text{Skor minimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan}$$

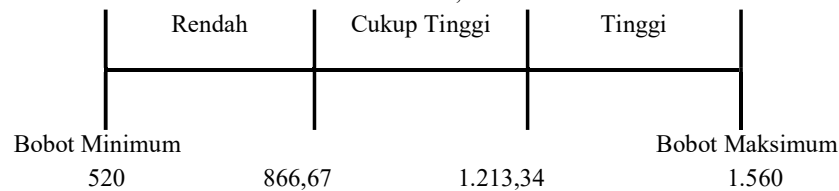
$$= 1 \times 104 \times 5$$

$$= 520$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{1.560 - 520}{3}$$

$$= 346,67$$



Gambar 4 Garis Kontinum Minat Mahasiswa

D. Total Skor Minat Mahasiswa

$$\text{Nilai indeks maksimum} = \text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan}$$

$$= 3 \times 104 \times 15$$

$$= 4.680$$

$$\text{Nilai indeks minimum} = \text{Skor minimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan}$$

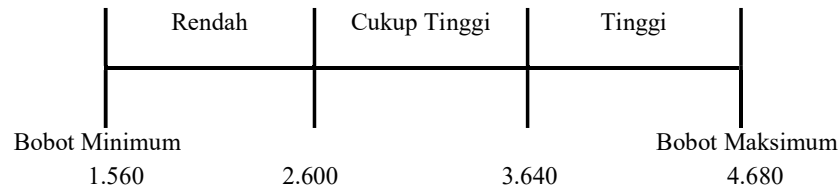
$$= 1 \times 104 \times 15$$

$$= 1.560$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{4.680 - 1.560}{3}$$

$$= 1.040$$



Gambar 5 Garis Kontinum Total Skor Minat Mahasiswa

Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan nilai tertimbang (NT). Nilai tertimbang merupakan persentasi nilai yang berasal dari pengukuran-pengukuran indikator atau variabel, dengan menggunakan rumus (Djoni, 2008) dalam Rohayati Tati (2012) sebagai berikut:

$$NT = \frac{\text{nilai yang didapat}}{\text{nilai ideal/maksimal}} \times 100\%$$

3.6.2 Analisis Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi Rank Spearman untuk mengetahui dan mengukur kekuatan hubungan antar indikator. Peneliti menggunakan alat bantu SPSS 25 untuk melakukan uji korelasi peringkat Spearman tersebut. Langkah-langkah yang digunakan dalam uji korelasi Rank Spearman menurut Sugiyono (2003) sebagai berikut.

1. Data yang dikorelasikan tidak terdapat angka skor yang sama atau angka kembar lebih dari satu.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi Rank Spearman

n = Jumlah responden

bi = Selisih variabel X dan variabel Y

2. Data variabel yang dikorelasikan terdapat angka skor yang sama atau angka kembar.

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 + \sum d^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Nilai $\sum x^2$ dan $\sum y^2$ diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\sum x^2 = \frac{n^3-n}{12} - Tx \quad \text{dimana} \quad Tx = \sum \frac{t^3-t}{12}$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3-n}{12} - Ty \quad \text{dimana} \quad Ty = \sum \frac{t^3-t}{12}$$

Setelah diperoleh nilai r_s , maka tahap selanjutnya adalah mencari nilai korelasi trs dengan menggunakan rumus:

$$t_{rs} = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

Nilai t_{rs} kemudian dibandingkan dengan nilai t_α yang diperoleh dari distribusi tabel t, pada derajat bebas (db) = $n - 2$ pada taraf nyata 5 persen ($\alpha = 0,05$).
Kaidah keputusanya sebagai berikut :

$$t_{rshitung} \geq t_{rstabel} \longrightarrow \text{Tolak } H_0$$

$$t_{rshitung} < t_{rstabel} \longrightarrow \text{Terima } H_0$$

Hipotesis statistik penelitian yang akan dilakukan pengujian dirumuskan sebagai berikut:

- $H_0 : \rho = 0$
- $H_1 : \rho \neq 0$
- H_0 = Tidak ada hubungan antara persepsi mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi dengan minat berprofesi sebagai petani
- H_1 = Ada hubungan antara persepsi mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi dengan minat berprofesi sebagai petani

Intensitas korelasi akan menentukan arah dan korelasi, korelasi positif terjadi apabila peningkatan suatu variabel menyebabkan peningkatan variabel yang lain, sedangkan korelasi negatif terjadi apabila peningkatan suatu variabel

menyebabkan penurunan variabel lain. Intensitas korelasi dinyatakan dalam angka koefisien korelasi yang berkisar antara 0 sampai dengan 1 untuk korelasi positif dan antara 0 sampai dengan -1 untuk korelasi negatif. Keeratan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut pada Tabel 4 (Sugiyono, 2003)

Tabel 5 Intensitas Korelasi

No	Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00-0.199	Sangat rendah
2	0.20-0.399	Rendah
3	0.40-0.599	Sedang
4	0.60-0.799	Kuat
5	0.80-1.000	Sangat kuat

3.6.3 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tersebut valid dalam mengukur variabel yang diukur. mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, sedangkan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

3.6.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu instrumen yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Sugiyono (2003).

Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan metode uji reliabilitas cronbach's alpha dengan bantuan program SPSS, sedangkan untuk

mengetahui kuesioner yang digunakan reliabel atau tidak menurut Joko Widiyanto (2010) dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ r tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai Cronbach's Alpha $<$ r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.